

ABSTRAK

Nanda Prianti. 190101010476. Peran Guru Dalam Menyikapi Perbedaan Pendapat Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dr. Muhdi M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Najminuur Hasanatun Nida S.Pd.I M.Pd.I, pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Peran Guru, Perbedaan Pendapat, Pembelajaran Fiqih.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat yang terjadi pada pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin yang disebabkan perbedaan latar belakang peserta didik sehingga dalam mengemukakan pendapat terdapat perbedaan. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena faktor pengetahuan dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami materi Fiqih yang diajarkan. Perbedaan tentu bisa menjadi positif dan juga negatif, maka peran guru berperan penting dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru sebagai informan dan penengah dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih dan faktor penunjang serta penghambat dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

Adapun jenis penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperlukan berupa data pokok yang didapatkan dari subjek utama yaitu guru Fiqih di MAN 1 Banjarmasin dan lima orang peserta didik. Sedangkan data penunjang didapatkan dari tata usaha MAN 1 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berdasarkan kemampuan nalar dalam mengembangkan dan menghubungkan fakta, informasi dan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin sebagai informan yaitu dengan memberikan informasi pengetahuan mengenai keseluruhan pendapat yang ada dalam pembelajaran fiqih dan peran guru sebagai penengah dengan menerima dan mendengarkan keseluruhan pendapat dan mengoreksi apabila ada kekeliruan dalam pendapat peserta didik. Terdapat beberapa faktor penunjang penyikapan perbedaan pendapat salah satunya sikap keterbukaan diri dan toleransi. Dan faktor penghambat yaitu: Intoleransi dan Fanatisme yang ditemui pada sebagian peserta didik.